

Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Andi Fazlur Rahman Ali¹, Sitti Hajerah Hasyim², Azwar Anwar³

¹²³Jurusan Ilmu Kuntansi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel penelitian terdiri atas 53 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling dari total 94 perusahaan, sehingga diperoleh 159 observasi. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan tingkat penggunaan utang dalam menilai nilai perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the effect of leverage and profitability on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employed a quantitative approach with a causal associative research design. The research sample consisted of 53 companies selected through purposive sampling from a population of 94 companies, resulting in 159 observations. Secondary data in the form of annual financial statements were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that leverage, as measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), has no significant effect on firm value. In contrast, profitability, as measured by Return on Equity (ROE), has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, leverage and profitability have a significant effect on firm value. These findings suggest that investors place greater emphasis on a company's ability to generate profits than on its level of debt when assessing firm value. Therefore, profitability is considered a key factor in enhancing firm value.

Keywords: *Leverage, Profitability, Firm Value.*

Copyright (c) 2026 Andi Fazlur Rahman Ali

✉ Corresponding author : Andi Fazlur Rahman Ali

Email Address : fazlurali30@gmail.com (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Pendidikan 1 No.27 Tidung, Makassar, Sulawesi Selatan)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan karena berkaitan erat dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham (Yosafat et al., 2023; Jamaludin, 2024).

Salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Sektor ini merupakan bagian dari industri manufaktur yang terus berkembang dan berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Selain itu, sektor makanan dan minuman juga memiliki daya tahan yang relatif baik dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dibandingkan beberapa sektor lainnya. Kondisi tersebut menjadikan perusahaan-perusahaan pada sektor ini menarik bagi investor, sehingga perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan nilai perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Akbar et al., 2023; Fasta'sima et al., 2024).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, faktor yang dianalisis adalah *leverage* dan profitabilitas. *Leverage* mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan modal untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha. Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Fadrul et al., 2023). Sementara itu, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu memberikan pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham (Aprilawati & Ali, 2022).

Hubungan antara *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui Signaling Theory. Teori ini menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal, sehingga perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan, khususnya laporan keuangan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan tingkat *leverage* mencerminkan kebijakan pendanaan yang diterapkan perusahaan. Informasi tersebut akan digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan dan menentukan keputusan investasi (Nur et al., 2024; Permana & Sudiyatno, 2023).

Tabel 1. Data Awal Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (%)	<i>Leverage</i> (%)	Nilai Perusahaan (%)
1	ADES	2020	19,38	0,36	1,16
		2021	27,40	0,34	1,74
		2022	27,34	0,25	3,17
2	BISI	2020	11,21	0,18	1,21
		2021	13,96	0,14	1,08
		2022	17,15	0,11	1,57

3	CAMP	2020	4,57	0,13	1,75
		2021	9,78	0,12	1,59
		2022	12,87	0,14	1,53
4	CEKA	2020	14,42	0,24	0,87
		2021	13,48	0,22	0,84
		2022	14,23	0,10	0,78
5	MYOR	2020	18,61	0,75	3,49
		2021	10,66	0,75	2,71
		2022	15,34	0,73	2,93

Fenomena mengenai hubungan *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan dapat dilihat pada beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada PT Akasha Wira International Tbk (ADES), profitabilitas meningkat dari 19,38% pada tahun 2020 menjadi 27,40% pada tahun 2021, sementara *leverage* menurun dari 0,36 menjadi 0,25. Pada periode yang sama, nilai perusahaan justru meningkat dari 1,16 menjadi 3,17. Kondisi serupa juga terlihat pada PT BISI International Tbk (BISI), PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR), yang menunjukkan bahwa perubahan *leverage* dan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh perubahan nilai perusahaan dalam arah yang sama. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih memerlukan pengujian empiris lebih lanjut.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Welly et al. (2019) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Salsabillah et al. (2025). Namun, penelitian Dianova dan Widyasmono (2024) menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan Carli dan Fidiana (2024) juga menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena empiris dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui analisis statistik. Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, yaitu

leverage dan profitabilitas sebagai variabel bebas serta nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [Bursa Efek Indonesia](https://www.idx.co.id/). Penggunaan data sekunder dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia, terdokumentasi, dan dapat diakses secara publik sehingga memudahkan proses pengumpulan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 94 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 53 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu tahun 2022–2024, jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 159 observasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Pengukuran ini dipilih karena mampu menggambarkan penilaian pasar terhadap perusahaan secara lebih komprehensif melalui perbandingan antara nilai pasar perusahaan dan nilai aset yang dimiliki. Variabel independen terdiri atas *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui modal sendiri, sedangkan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi melalui pengunduhan dan pengolahan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model penelitian memenuhi syarat analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat digunakan secara tepat dalam pengujian hipotesis. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55424026
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.042
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antarvariabel independen dalam model penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardiz ed		Standardize d	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-.021	.096		-.216	.830		
DER	-.036	.043	-.063	-.813	.407	.987	1.013
ROE	.176	.037	.361	4.805	.001	.987	1.013

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.448	.055		8.069	.001
	DER	-.025	.025	-.080	-.991	.323
	ROE	-.006	.021	-.023	-.280	.780

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>Constant</i>	-.021	.096		-.216	.830
	DER	-.036	.043	-.063	-.831	.407
	ROE	.176	.037	.361	4.805	.001

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,021 - 0,036X_1 + 0,176 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar -0,021. Koefisien regresi leverage (DER) sebesar -0,036 menunjukkan bahwa peningkatan leverage cenderung menurunkan nilai perusahaan, sedangkan koefisien regresi profitabilitas (ROE) sebesar 0,176 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan, dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Uji Parsial

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu leverage dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>Constant</i>	-.021	.096		-.216	.830
	DER	-.036	.043	-.063	-.831	.407
	ROE	.176	.037	.361	4.805	.001

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa leverage (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,407 (> 0,05), sehingga leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05), sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Simultan

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.208	2	3.604	23.720	.001 ^b
	Residual	48.535	156	.311		
	Total	55.743	158			

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel leverage dan profitabilitas dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.223	1.13676

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,223. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan sektor makanan dan minuman. Berdasarkan *signaling theory*, informasi mengenai leverage belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Investor diduga lebih memperhatikan faktor lain, seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustin et al. (2024) yang menyatakan bahwa leverage tidak menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan *signaling theory*, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan minat investasi dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Welly et al. (2019), Agustin et al. (2024), Salsabillah et al. (2025), Kurnia dan Rivandi (2024), Dianova dan Widyalasmono (2024), serta Carli dan Fidiana (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan yang diterapkan perusahaan. Berdasarkan *signaling theory*, informasi mengenai struktur modal dan profitabilitas dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Welly et al. (2019), Salsabillah et al. (2025), Kurnia dan Rivandi (2024), Dianova dan Widyalasmono (2024), serta Carli dan Fidiana (2024) yang menyatakan bahwa leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Selain itu, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan penggunaan utang, sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerja profitabilitas secara berkelanjutan untuk memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Referensi :

- Agustin, S., Setyobakti, M. H., & Liyundira, F. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2023*. 103–109.
- Akbar, N. A. F., Lestari, E. P., & Budiyaniti, H. (2023). Analysis Of The Impact Of The Covid-19 Pandemic On Financial Performance And Survival Of Companies In The Food Beverage Industrial Sector And Restaurant Services From Potential Bankruptcy Using Financial Ratio And Taffler Analysis Models. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(2), 492–503. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i2.2024>
- Aprilawati, K. K., & Ali, K. (2022). Jurnal Manajemen Diversifikasi Jurnal Manajemen Diversifikasi. *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai*

- Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*, 2(1), 182–189.
- Carli, S. R., & Fidiana. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Corporate Social*. 13.
- Dianova, A., & Widyalasmono, R. P. W. (2024). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(1), 2645–2653.
- Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2023). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan* (Issue July).
- Fasta'sima, B., Zaharani, H. H., Widodo, W. U., & Aprianto, N. E. K. (2024). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Mendorong Pertumbuhan Industri Manufaktur. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1095>
- Jamaludin. (2024). *Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk . Periode 2013-2022)*. 5(2), 756–762.
- Kurnia, J., & Rivandi, M. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. 2(1).
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Salsabillah, A., Gultom, S. A., Napitupulu, I. H., Safrida, & Nofianna, S. A. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8, 296–307.
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). *Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan*. 5.
- Yosafat, A. N., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 10, 1–19. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18196>